

# **PANDUAN PENULISAN LAPORAN KERJA PRAKTEK AKHIR (KPA)**

**Oleh:**

**PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN PERIKANAN  
PDD POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**

**2022**

**PANDUAN PENULISAN LAPORAN  
KERJA PRAKTEK AKHIR  
(KPA)**

**Oleh:**

**PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PDD POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
KAPUAS HULU  
2022**



## KATA PENGANTAR

Kerja Praktek Akhir (KPA) merupakan suatu bentuk kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III (DIII) Teknologi Budidaya Perikanan Pendidikan Diluar Domisli (PDD) Politeknik Negeri Pontianak di Kabupaten Kapuas Hulu menjelang akhir studi. Pelaksanaan KPA adalah salah satu cara mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kelas dan dilapangan. Kegiatan KPA dapat dilaksanakan di lokasi-lokasi yang berkaitan dengan kegiatan budidaya perikanan. Pelaksanaan KPA memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum melaksanakan KPA.

Panduan penulisan laporan KPA ini dibuat untuk memberikan arahan kepada mahasiswa dan juga dosen pembimbing dalam penyusunan proposal dan laporan yang seragam dan benar. Panduan ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum tentang rangkaian dalam kegiatan KPA sehingga mengurangi keterlambatan dalam menyelesaikan kegiatan KPA.


Panduan penulisan laporan KPA ini akan secara berkala direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum, ilmu pengetahuan dan peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku. Panduan penulisan laporan KPA ini masih dalam tahap pengembangan sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat guna penyempurnaan kedepannya.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam penyusunan dan penyempurnaan panduan laporan KPA ini. Semoga panduan laporan KPA ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Putussibau, 01 Agustus 2022

Ketua Jurusan IKP POLNEP

Lukas Wibowo Sasongko, S.St.Pi., M.Pi  
NIP. 197812092005011004

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 2</i></p>
--	--	----------------------

## **AMANDEMEN**

Amandemen merupakan perubahan atas materi dokumen resmi yang disetujui oleh seluruh pihak yang terlibat dalam perjanjian dan ditandatangani bersama dengan tujuan perbaikan atau menyempurnakan beberapa ketentuan dan aturan dalam suatu dokumen resmi.

Faktor yang melatarbelakangi perlu adanya amandemen atau revisi panduan penulisan laporan KPA yaitu untuk menyesuaikan panduan penulisan laporan KPA dengan perubahan kurikulum pendidikan tinggi sekarang menjadi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) serta untuk menjamin keterbaruan panduan juga perlu dilakukan amandemen/revisi setiap 5 tahun sekali.

Dengan adanya panduan penulisan laporan diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada mahasiswa dalam menyusun laporan KPA serta digunakan oleh dosen pembimbing sebagai acuan dalam proses bimbingan KPA, sehingga hasil laporan KPA seragam dan berkualitas.

Adapun prosedur revisi yaitu; mengusulkan dokumen panduan terbaru, melakukan revisi usulan dokumen panduan KPA, validasi panduan KPA, serta revisi dokumen dilakukan setiap jangka waktu 5 tahun selaras dengan kurikulum yang berlaku atau disesuaikan dengan kebutuhan.



## KONSIDERAN

No: 183/PUB.17/KP/2022

## TENTANG

### Panduan Penulisan Laporan Kerja Praktek Akhir (KPA) Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu

Rapat Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan:

- Menimbang :
1. Pendidikan Diluar Dosimili (PDD) Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu merupakan pendidikan vokasi Diploma 3 (D3).
  2. Teknologi Budidaya Perikanan merupakan salah satu program studi yang ada di PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu.
  3. KPA merupakan Kegiatan Tugas Akhir (KPA) bagi program diploma 3 program studi Teknologi Budidaya Perikanan (TBP).
- Mengingat :
1. Pentingnya kegiatan Praktek Kerja Akhir (KPA) dibutuhkan panduan penulisan laporan KPA.
  2. Perlunya penyusunan panduan penulisan laporan KPA
  3. Perlunya evaluasi dan validasi panduan penulisan laporan KPA
  4. Penerapan panduan penulisan laporan KPA




## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Panduan penulisan laporan Kerja Praktek Akhir (KPA)
  2. Dilakukan pembaharuan kembali maksimal 5 tahun sekali selaras dengan kurikulum yang berlaku
  3. Panduan penulisan laporan kerja praktek akhir (KPA) dapat berubah melalui rapat prodi TBP dan disesuaikan dengan kebutuhan serta diketahui oleh Ketua Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan (IKP) Politeknik Negeri Pontianak.

Ditetapkan di: Pontianak

Tanggal: 01 Agustus 2022  
Waktu :

## PIMPINAN TIM

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan	Ketua Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan	Koordinator KPA
		
Lukas Wibowo Sasongko, S.St.Pl., M.Pi NIP. 197812092005011004	Windu Sukendar, S.Pl., M.Si NIP. 199001302022031004	Hasrah, S.Si., M.Si NIP. 198910302022032003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
AMANDEMEN.....	2
KONSIDERAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	4
I. PENDAHULUAN .....	5
II. STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL KPA .....	6
2.1. Sistematika Penulisan Proposal KPA .....	6
2.2. Uraian Bagian Isi Proposal KPA.....	7
III. STRUKTUR PENULISAN LAPORAN KPA .....	13
3.1. Sistematika Penulisan Laporan KPA.....	13
3.2. Uraian Bagian Isi Laporan KPA.....	14
IV. TEKNIK PENULISAN.....	23
V. KEPUSTAKAAN.....	26
VI. DAFTAR PUSTAKA .....	33
VII. LAMPIRAN.....	34

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**


Laporan Kerja Praktek Akhir (KPA) adalah syarat wajib bagi mahasiswa semester VI Diploma III program studi Teknologi Budidaya Perikanan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Pendidikan Diluar Domisili (PDD) Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu untuk memperoleh gelar vokasional Ahli Madya Perikanan (A.Md). Kegiatan Kerja Praktek Akhir (KPA) dilaksanakan mahasiswa dalam rangka penilaian komprehensif yang ditulis dalam bentuk laporan karya ilmiah atau dikenal dengan Tugas Akhir (TA).

Kegiatan KPA ini merupakan penerapan dari materi mata kuliah yang telah diperoleh pada semester sebelumnya dengan cara terjun langsung ke lapangan berkaitan dengan kegiatan budidaya perikanan. Proses pelaksanaan KPA mahasiswa dibimbing langsung oleh pembimbing ekstern (lapangan) dan pembimbing intern (Dosen).

Kompetensi dari kegiatan KPA yaitu mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan budidaya perikanan serta kelayakan Usaha Budidaya Perikanan baik secara teknis, ekonomis, maupun sosial, serta pengaruhnya terhadap lingkungan. Kegiatan KPA terdiri dari tiga bagian yaitu perencanaan dengan penyusunan proposal KPA, kegiatan lapangan KPA, dan laporan KPA. Proposal KPA dipresentasikan pada forum seminar proposal KPA untuk mempertanggungjawabkan kelayakan substansinya sebelum ke lapangan. Hasil kegiatan KPA dituangkan dalam bentuk laporan Kerja Praktek Akhir dan dipertanggungjawabkan dalam sidang akhir KPA. Penyusunan laporan KPA tentunya membutuhkan acuan yang berstandar berupa panduan penulisan agar diperoleh laporan KPA yang seragam.

### **1.2 Tujuan**

1. Menjadi acuan dalam penulisan laporan Kerja Praktek Akhir (KPA)
2. Mempermudah dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan Kerja Praktek Akhir (KPA)
3. Menghasilkan laporan Kerja Praktek Akhir (KPA) yang berstandar dan seragam

	<p style="text-align: center;"><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p style="text-align: right;"><i>Hal: 6</i></p>
--	--	---

## II. STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL KPA

### 2.1. Sistematika Penulisan Proposal KPA


Penulisan proposal menggunakan margin kertas kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm dan bawah 3 cm (**Lampiran. 1**). Sistematika penulisan proposal terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal proposal terdiri atas halaman sampul (**Lampiran. 2**), halaman pengesahan (**Lampiran. 3**), kata pengantar (**Lampiran. 4**), daftar isi (**Lampiran. 5**), daftar tabel (**Lampiran 6**), daftar gambar (**Lampiran. 7**), daftar lampiran (**Lampiran. 8**). Bagian awal proposal ditulis dengan huruf times new roman ukuran 12 (kecuali pada bagian *cover*/sampul) dengan spasi antar baris 1,0.

Bagian isi proposal meliputi Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan Pustaka dan Bab 3. Metodologi. Bab 1 terdiri atas latar belakang, batasan masalah, tujuan dan manfaat. Bab 2 terdiri atas teori-teori yang mendukung alasan pengambilan tema kegiatan KPA. Bab 3 membahas metode atau hal-hal yang akan dikerjakan guna memperoleh data untuk keperluan KPA.

Bagian akhir proposal meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan KPA dan bersifat melengkapi proposal KPA.



	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 7</i></p>
--	--	----------------------

## **2.2. Uraian Bagian Isi Proposal KPA**

### **1. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang atau alasan kuat dilakukannya Kerja Praktek Akhir (KPA), batasan masalah, tujuan, dan manfaat. Bab pendahuluan ditulis dengan padat dan jelas, hanya memuat informasi yang melatarbelakangi diambilnya kegiatan KPA dengan tema yang diinginkan.

#### **1.1. Latar Berakang**

Penulisan latar belakang dibuat dengan pola segitiga terbalik (dari hal umum ke hal yang khusus). Latar belakang memuat ulasan singkat tentang pentingnya kerja praktek akhir dilakukan pada komoditas yang dipilih. Uraian dimulai dengan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian atau praktek. Latar belakang juga dapat menguraikan alasan teoritis serta alasan praktis dari perlunya kegiatan KPA dilakukan pada komoditas yang dipilih. Latar belakang KPA juga menjelaskan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan dan manfaat dari penyelesaian masalah.

#### **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan poin-poin urutan masalah yang akan dicari pemecahannya dalam kegiatan KPA. Batasan masalah bersifat membatasi ruang lingkup penulisan proposal KPA agar tidak menyimpang dari tema KPA yang akan dilakukan. Batasan masalah proposal akan dijelaskan atau diuraikan pada pembuatan tinjauan pustaka dan metodologi. Penulisan batasan masalah dibuat dalam bentuk pointer (*numbering*).

Contoh:

***(Judul Pembenihan Ikan Ataupun Udang Konsumsi Dan Hias)***

Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Pemeliharaan Induk
2. Persiapan Wadah dan Media
3. Seleksi Induk
4. Pemijahan
5. Penetasan Telur
6. Pemeliharaan Larva

7. Manajemen Kualitas Air
8. Manajemen Pakan
9. Penanganan Hama dan Penyakit
10. Panen Larva

***(Judul Pembesaran Ikan Ataupun Udang Konsumsi)***

Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Persiapan Wadah dan Media
2. Seleksi
3. Penebaran Benih
4. Manajemen Pakan
5. Manajemen Kualitas Air
6. Penanganan Hama dan Penyakit
7. Sampling dan Pertumbuhan
8. Panen


***(Judul Pemeliharaan Ikan Ataupun Udang Hias)***

Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Persiapan Wadah dan Media
2. Seleksi dan Penebaran
3. Manajemen Pakan
4. Manajemen Kualitas Air
5. Penanganan Hama dan Penyakit
6. Sampling dan Pertumbuhan
7. Indikator Skala Keunikan


### **1.3. Tujuan**

Tujuan menguraikan mengenai poin-poin yang hendak dituju/dicapai dalam kegiatan KPA. Tujuan KPA harus dinyatakan secara eksplisit, sejalan dan selaras dengan batasan masalah KPA.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 9</i></p>
--	--	----------------------

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat adalah dampak yang terjadi ketika aplikasi tersebut direalisasikan dan hal-hal yang terjadi apabila tujuan tercapai. Manfaat KPA dapat juga ditunjukkan bagi institusi, *stakeholder*, aktivis perikanan serta masyarakat umum.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 10</i></p>
--	--	-----------------------

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh mahasiswa/peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan KPA yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka membahas batasan atau rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 yang berdasarkan referensi. Dalam bagian ini ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara sempurna.

Fakta-fakta atau data yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, judul, penerbit dan tahun penerbitan serta lokasi penerbit pada bagian akhir proposal (daftar pustaka).

Landasan teori merupakan penjabaran dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa, sebagai acuan untuk memecahkan masalah pada poin batasan masalah yang telah dibuat. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

Contoh outline Bab Tinjauan Pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 5**

### 3. METODOLOGI

Metodologi menjelaskan tentang metode, waktu dan Lokasi KPA, objek KPA, metode pengambilan data KPA, kegiatan yang akan dilakukan selama KPA, analisis data KPA, jadwal kegiatan KPA serta analisis usaha. Data yang diambil selama kegiatan KPA mengacu dan disusun berdasarkan pada batasan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 proposal.

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Bagian ini menjelaskan mengenai waktu/lama pelaksanaan KPA serta tempat dimana kegiatan KPA itu akan dilaksanakan. Lokasi KPA meliputi nama perusahaan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten dan provinsi tempat perusahaan berada.

#### 3.2. Objek KPA

Objek KPA merupakan komoditas atau pokok bahasan yang diteliti mengenai judul yang diambil pada kegiatan KPA. Objek KPA juga dapat berisi mengenai kegiatan atau data yang akan diambil pada kegiatan KPA.

#### 3.3. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti atau praktikan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian atau tugas akhir. Metode dalam pengambilan data primer yang digunakan pada Kerja Praktek Akhir (KPA) ini menggunakan teknik studi pustaka, observasi, wawancara, dan partisipasi dalam pengambilan data. Data primer yang telah diambil atau diperoleh selama dilokasi praktek akan dianalisis secara deskriptif. Metode dalam pengambilan data sekunder dapat dilakukan dengan cara studi literatur berupa buku teks, jurnal ilmiah, karya ilmiah, diklat, majalah, bulletin, data statistik dan lain-lain.

#### 3.4. Jenis Data

Jenis data yang akan diambil/diperoleh dalam kegiatan kerja praktek akhir (KPA) berupa data primer dan data sekunder.

#### 3.5. Analisa Data


Data yang diperoleh selama kegiatan KPA dianalisis secara deskriptif (statistik deskriptif) yaitu data yang akan dianalisis dibagi menjadi dua jenis yaitu

data kualitatif dan data kuantitatif, adapun jenis data-data tersebut diambil merujuk pada batasan masalah yang diambil pada kegiatan KPA. Contoh data kualitatif diambil meliputi persiapan wadah, ciri-ciri induk, teknik pemijahan, manajemen kualitas air, manajemen pakan dan lain-lain. Contoh data kuantitatif yang dapat dianalisis meliputi *fekunditas*, *fertilisasi rate*, *hatching rate*, pertumbuhan mutlak, pertumbuhan harian, rasio konversi pakan, *survival rate*, analisis usaha dan lain-lain.

### **3.6. Rencana Kegiatan KPA**

Rencana kegiatan KPA disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Dalam jadwal KPA harus menunjukkan:

1. Tahap-tahap kegiatan.
2. Rincian kegiatan dalam setiap tahap.
3. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

	<p style="text-align: center;"><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p style="text-align: right;"><i>Hal: 13</i></p>
--	--	--

### III. STRUKTUR PENULISAN LAPORAN KPA

#### 3.1. Sistematika Penulisan Laporan KPA

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktek Akhir (KPA) sama dengan sistematika penulisan proposal yaitu terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal laporan terdiri atas halaman sampul (**Lampiran. 9**), halaman sampul tambahan (**Lampiran. 10**), lembar pernyataan orisinalitas (**Lampiran. 11**), halaman pengesahan (**Lampiran. 12**), lembar berita sidang (**Lampiran. 13**), lembar riwayat hidup (**Lampiran. 14**), ringkasan (**Lampiran. 15**), kata pengantar (**Lampiran. 16**), daftar isi (**Lampiran. 17**), daftar tabel (**Lampiran. 18**), daftar gambar (**Lampiran. 19**), daftar lampiran (**Lampiran. 20**).

Bagian isi laporan meliputi Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan Pustaka dan Bab 3 Metodologi, Bab 4 Hasil dan Pembahasan serta Bab 5 Penutup. Bab 1 terdiri atas latar belakang, batasan masalah, tujuan dan manfaat. Bab 2 terdiri atas teori-teori yang mendukung alasan pengambilan tema kegiatan KPA. Bab 3 membahas metode atau hal-hal yang telah dikerjakan dalam memperoleh data pada saat pelaksanaan KPA. Bab 4, terdiri atas keadaan umum lokasi, hasil dan pembahasan serta Bab 5 Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan KPA dan bersifat melengkapi laporan KPA.

### **3.2. Uraian Bagian Isi Laporan KPA**

#### **1. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang atau alasan kuat dilakukannya Kerja Praktek Akhir (KPA), batasan masalah, tujuan, dan manfaat. Bab pendahuluan ditulis dengan padat dan jelas, hanya memuat informasi yang melatar belakangi diambilnya kegiatan KPA dengan tema yang diinginkan.

##### **1.1. Latar Belakang**

Penulisan latar belakang dibuat dengan pola segitiga terbalik (dari hal umum ke hal yang khusus). Latar belakang memuat ulasan singkat tentang pentingnya kerja Praktek akhir dilakukan pada komoditas yang dipilih. Uraian dimulai dengan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian. Latar belakang juga dapat menguraikan alasan teoritis serta alasan praktis dari perlunya kegiatan KPA dilakukan pada komoditas yang dipilih. KPA juga menjelaskan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan dan manfaat dari penyelesaian masalah.

##### **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan poin-poin urutan masalah yang akan dicari pemecahannya dalam kegiatan KPA. Batasan masalah bersifat membatasi ruang lingkup penulisan laporan KPA agar tidak menyimpang dari tema KPA yang telah dilakukan. Batasan masalah akan dijelaskann atau diuraikan pada pembuatan tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan serta kesimpulan proposal atau laporan KPA. Penulisan batasan masalah diusahakan dibuat dalam bentuk poin (*numbering*).

Contoh:

***(Judul Pembenihan Ikan Ataupun Udang Konsumsi Dan Hias)***

Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Pemeliharaan Induk
2. Persiapan Wadah dan Media
3. Seleksi Induk
4. Pemijahan





5. Penetasan Telur
6. Pemeliharaan Larva
7. Manajemen Kualitas Air
8. Manajemen Pakan
9. Penanganan Hama dan Penyakit
10. Panen Larva

***(Judul Pembesaran Ikan Ataupun Udang Konsumsi)***


Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Persiapan Wadah dan Media
2. Seleksi
3. Penebaran Benih
4. Manajemen Pakan
5. Manajemen Kualitas Air
6. Penanganan Hama dan Penyakit
7. Sampling dan Pertumbuhan
8. Panen

***(Judul Pemeliharaan Ikan Ataupun Udang Hias)***

Batasan masalah dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir ini adalah:

1. Persiapan Wadah dan Media
2. Seleksi
3. Penebaran Benih
4. Manajemen Pakan
5. Manajemen Kualitas Air
6. Penanganan Hama dan Penyakit
7. Sampling dan Pertumbuhan
8. Indikator Skala Keunikan


	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 16</i></p>
--	--	-----------------------

### **1.3. Tujuan**

Tujuan menguraikan mengenai poin-poin yang hendak dituju/dicapai dalam kegiatan KPA. Tujuan KPA harus dinyatakan secara eksplisit, sejalan dan selaras dengan batasan masalah KPA.

### **1.4. Manfaat**

Manfaat adalah dampak yang terjadi ketika aplikasi tersebut direalisasikan dan hal-hal yang terjadi apabila tujuan tercapai. Manfaat KPA dapat ditunjukkan bagi institusi, *stakeholder*, aktivis perikanan serta masyarakat umum.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Ha l: 17</i></p>
--	--	------------------------

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh mahasiswa/peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan KPA yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka akan membahas batasan atau rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 yang berdasarkan referensi. Dalam bagian ini ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara sempurna.

Fakta-fakta atau data yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, judul, penerbit dan tahun penerbitan serta lokasi penerbit pada bagian akhir laporan KPA (daftar pustaka).

Landasan teori merupakan penjabaran dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa, sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan untuk merumuskan batasan masalah. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

Contoh outline Bab Tinjauan Pustaka laporan dapat dilihat pada **lampiran 17**.

### 3. METODOLOGI

Metodologi menjelaskan tentang metode, waktu dan lokasi KPA, objek KPA, metode pengambilan data KPA, kegiatan yang telah dilakukan selama KPA, analisis data KPA dan analisis usaha (Opsional). Data yang diambil selama kegiatan KPA mengacu dan disusun berdasarkan pada batasan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 laporan.

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Bagian ini menjelaskan mengenai waktu/lama pelaksanaan KPA serta tempat dimana kegiatan KPA itu dilaksanakan. Lokasi KPA meliputi nama perusahaan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten dan provinsi tempat perusahaan berada.

#### 3.2. Objek KPA

Objek KPA merupakan komoditas atau pokok bahasan yang diteliti mengenai judul yang diambil pada kegiatan KPA. Objek KPA juga dapat berisi mengenai kegiatan atau data yang diambil pada kegiatan KPA.

#### 3.3. Metode Pengambilan Data


Metode pengambilan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti atau praktikan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian atau tugas akhir. Metode dalam pengambilan data primer yang digunakan pada Kerja Praktek Akhir (KPA) ini menggunakan teknik studi pustaka, observasi, wawancara, dan partisipasi dalam pengambilan data. Data primer yang telah diambil atau diperoleh selama dilokasi praktek akan dianalisis secara deskriptif. Metode dalam pengambilan data sekunder dapat dilakukan dengan cara studi literatur berupa buku teks, jurnal ilmiah, karya ilmiah, diklat, majalah, bulletin, data statistik dan lain-lain.

#### 3.4. Jenis Data


Jenis data yang diambil/diperoleh dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir (KPA) berupa data primer dan data sekunder.

#### 3.5. Analisa Data

Data yang diperoleh selama kegiatan KPA dianalisis secara deskriptif (statistik deskriptif) yaitu data yang akan dianalisis dibagi menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, adapun jenis data-data tersebut diambil

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 19</i></p>
--	--	-----------------------

merujuk pada batasan masalah yang diambil pada kegiatan KPA. Contoh data kualitatif diambil meliputi persiapan wadah, ciri-ciri induk, teknik pemijahan, manajemen kualitas air, manajemen pakan dan lain-lain. Contoh data kuantitatif yang dapat dianalisis meliputi *fekunditas*, *fertilasi rate*, *hatching rate*, pertumbuhan mutlak, pertumbuhan harian, rasio konversi pakan, *survival rate*, analisis usaha dan lain-lain.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 20</i></p>
--	--	-----------------------


## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil**

Hasil KPA merupakan kegiatan yang dilakukan selama dilapangan yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan skema berupa angka-angka dan uraian kegiatan. Hasil KPA harus mengacu pada poin-poin yang pada batasan masalah yang telah dibuat pada bab 1.

### **4.2. Pembahasan**

Pembahasan KPA merupakan penjabaran atau penguraian dari hasil yang telah diperoleh selama kegiatan KPA. Pembahasan dapat memuat teori terdahulu yang terdapat pada bab 2 (tinjauan pustaka) yang dapat memperkuat atau menjadi pembanding data hasil selama kegiatan KPA. Pembahasan juga dapat diperkuat dengan gambar/dokumentasi yang dapat digunakan untuk mempermudah penguraian pembahasan. Data yang dijelaskan pada pembahasan dapat berupa data kualitatif ataupun data kuantitatif atau data statistik

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 21</i></p>
--	--	-----------------------


## **5. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan mengacu pada poin-poin yang ada dibatasi masalah yang telah dibahas dipembahasan.

### **5.2. Saran**

Saran merupakan solusi atau perbaikan dari poin kesimpulan KPA yang dianggap kurang baik atau tidak sesuai dan telah dibahas di bagian pembahasan terlebih dahulu.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 22</i></p>
--	--	-----------------------

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam laporan kegiatan KPA. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam bagian isi proposal maupun laporan. Sumber pustaka diharapkan berasal dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan ilmiahnya (misalnya jurnal ilmiah, buku teks, prosiding seminar dan lain sebagainya) dan bukan berasal dari opini pribadi yang dipublikasikan di internet atau media lainnya. Penulisan daftar pustaka akan dibahas secara detail pada bab selanjutnya (V. KEPUSTAKAAN).



## IV. TEKNIK PENULISAN

### 4.1. Bahan dan Ukuran

Bahan kertas penulisan KPA menggunakan jenis kertas polos 70 gr dan tidak dicetak bolak-balik serta menggunakan ukuran kertas A4 yaitu 210x297 mm. Warna sampul hijau polos (proposal) dan biru polos (laporan) dalam bentuk *softcover* (proposal) dan *hardcover* (laporan). Logo *cover* luar polos sedangkan *cover* dalam berwarna.

### 4.2. Penulisan Huruf


Tata cara penulisan huruf antara lain sebagai berikut:

1. Naskah diketik menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 kecuali pada penulisan keterangan tabel, grafik dan gambar.
2. Kata atau kalimat yang menggunakan bahasa inggris atau bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).
3. Satuan yang digunakan dalam penulisan KPA menggunakan sistem satuan internasional (SI).
4. Bilangan diketik kecuali pada permulaan kalimat.
5. Bilangan desimal diketik dengan menggunakan “koma” (,) bukan menggunakan “titik” (.)
6. Jarak antara naskah baris 1,5 spasi kecuali judul daftar tabel/gambar, isi tabel/gambar serta keterangan tabel/gambar (**Lampiran. 21**).
7. Jarak antar tiap paragraf 1,5 spasi dan *space after paragraf* 10 pt
8. Halaman naskah diisi penuh atau rata tepi batas kiri dan tepi batas kanan (*justify*) dan tak ada ruang yang kosong. Pengosongan halaman hanya dapat terjadi kecuali pada saat dimulai alinea baru, persamaan, tabel, gambar, subjudul dan hal-hal khusus lainnya.
9. Alinea baru dimulai kurang lebih 5-7 karakter (1 cm) dari batas tepi kiri (**Lampiran. 21**).
10. Judul semua bab harus ditulis dengan huruf (*capital*) dan diatur simetris atau rata tengah (*center*) dan tidak diakhiri dengan titik (.) (**Lampiran. 21**).
11. Sub judul ditulis rata tepi sisi kiri, semua kata dimulai dengan huruf (*Capitalize Each Word*) kecuali kata penghubung dan kata depan. Sub judul



ditulis dengan menggunakan huruf tebal (*bold*) dengan jarak 1,5 spasi dengan kalimat pertama. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru. (**Lampiran. 21**)

12. Jika dalam penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah maka harus menggunakan angka atau huruf yang sesuai dengan derajat perincian.
13. Penggunaan simbol seperti garis datar (-), bulatan(●), ceklis (√) dan simbol lainnya serta penulisan rincian harus rata tepi kiri halaman. (**Lampiran. 21**).
14. Bagian awal proposal, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil (i,ii,iii,iv...) di letakkan di bawah tengah. Bagian isi dan bagian akhir, mulai dari Bab 1 hingga halaman terakhir, memakai angka (1,2,3,4,...) dan diletakkan di atas kanan.
15. Penulisan taksonomi dibuat bersusun seperti anak tangga (**Lampiran. 22**).
16. Letak gambar, tabel, persamaan ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan (*justify*) pengetikan. (**Lampiran. 23**)
17. Tabel diberi nomor urut dengan angka dan diketik rata tepi kiri dan rata tepi kanan (*justify*). Nomor tabel diikuti dengan judul tabel, huruf pertama judul ditulis huruf besar dan tidak diakhiri dengan tanda titik (.) (**Lampiran. 23**).
18. Format pembuatan tabel yang dapat digunakan ada dua (2) jenis yaitu format dengan minim kotak/garis dan format dengan lengkap garis (kotak) (**Lampiran. 23**)
19. Tabel lebih dari dua halaman atau lebih ditempatkan pada lampiran.
20. Bagan, grafik, foto dan peta semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan). Nomor gambar ditulis menggunakan angka dan diikuti dengan judul gambar. Nomor dan judul gambar dapat diketik rata tengah (*center*) dan rata kanan kiri (*justify*) (**Lampiran. 24**)
21. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dibaca sehingga dapat digunakan untuk proses interpolasi atau ekstrapolasi.
22. Tabel atau gambar tidak boleh dipenggal, jika tabel atau gambar lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.
23. Tabel dan gambar tidak boleh melewati batas margin kertas.

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Hal: 25</i></p>
--	--	-----------------------

24. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bentuk baku (ada subyek, predikat, dan obyek keterangan).
25. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dia, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada bagian kata pengantar, kata saya diganti dengan kata penulis.
26. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau bahasa baku.
27. Jika terpaksa harus memakai istilah asing maka ditulis dengan huruf miring (*Italic font*).
28. Pemakaian istilah asing yang digabung dengan awalan/akhiran bahasa Indonesia harus dihindari, contoh mentraining harus ditulis melatih.
29. Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
30. Kata depan misalnya (pada-) sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subjek (merusak susunan kalimat).

## V. KEPUSTAKAAN

### 5.1. Pengacuan Pustaka

Dalam penulisan proposal atau laporan KPA penulis harus memperhatikan acuan (kutipan) pustaka yang digunakan. Sumber acuan yang digunakan dapat berupa tulisan, tabel dan gambar pada suatu karya ilmiah orang lain, kemudian dicantumkan pada bagian akhir proposal dan laporan (daftar pustaka). Penulisan nama pengarang yang dikutip (diacu) dalam penulisan proposal dan laporan KPA hanyalah nama belakang dan diikuti tahun publikasi tulisan.

#### 1. Satu Pengarang

##### a. Pengutipan satu penulis

Pengutipan umum untuk satu penulis atau pengarang dengan satu buku yang dikutip dapat ditulis dengan hanya mencantumkan nama pengarang dan tahun terbit buku yang dipisahkan dengan tanda koma (,). Contoh ketika mengutip buku dari karangan Kholish Mahyuddin dengan judul Panduan Agribisnis Lele yang diterbitkan tahun 2013, maka waktu pengutipan untuk peletakkan nama pengarang diawal kutipan maka ditulis Mahyuddin (2013)..... Sedangkan jika nama pengarang ditulis diakhir kutipan maka ditulis ..... (Mahyuddin, 2013).

##### b. Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda

Jika sumber acuan terdapat pada dua sumber pustaka atau lebih dan diterbitkan pada tahun yang berbeda, namun ditulis oleh penulis yang sama maka pengutipan (pengacuan) dapat ditulis sesuai urutan tahun terbit. Penulisan tahun diurutkan dari tahun yang paling tua ke tahun yang paling muda, tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh tanda koma (,) dan spasi. Misalnya Kordi (2003, 2007)..... atau ..... (Kordi, 2003, 2007).

##### c. Pengarang yang sama menulis pada tahun yang sama

Kutipan untuk tulisan pada dua pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama, pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf (a) untuk karangan yang pertama, (b) untuk



karangan kedua dan seterusnya setelah tahun. Misalnya Kordi (2009a, 2009b)..... atau .....(Kordi, 2009a, 2009b).

**d. Pengarang yang mempunyai nama keluarga yng sama menulis pada tahun yang sama**

Jika pengarang mempunyai kelurga yang sama untuk suatu publikasi yag terbit pada tahun yang sama, nama inisial disertakan untuk membedakan bahwa sumbernya berbeda. Misalnya Effendie H (1992) dan Effendie I (1992)..... atau ..... (Effendie H, 1992; Effendie I, 1992).

**2. Dua Pengarang**

Pencacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti contoh “Kordi dan Effendie” pada tahun 2007 diacu sebagai Kordi dan Effendie (2007)..... atau ..... (Kordi dan Effendie 2007).

**3. Tiga Pengarang atau lebih**

Pengacuan pustaka yang ditulis oleh tiga orang atau lebih hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan diikuti dengan kata (*et al.*, yang merupakan singkatan dari *et alii*). Penulisan dkk yang merupakan singkatan dan kawan-kawan diusahakan dihindari (tidak disarankan). Sebagai contoh, artikel yang ditulis oleh Kordi, Effendie dan Sucipto yang dipublikasikan pada tahun 2000 diacu sebagai Kordi *et al.*, (2000) ..... atau ..... (Kordi *et al.*, 2000).

**4. Pengacuan Ganda**

Bila dua sumber acuan berasal dari dua atau lebih sumber pustaka diacu sekaligus, maka penulisan pengacuannya didasarkan pada urutan tahun penerbitannya. Sebagai contoh ..... (Kordi, 1999; Effendie, 2000; Kordi *et al.*, 2002; Sucipto, 2004; Khairuman 2009).

**5. Lembaga Sebagai Pengarang**

Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang sebaiknya ditulis dengan bentuk singkatannya. Misalnya untuk mengacu tulisan yang diterbitkan oleh kantor Kementerian Kelautan Perikanan tahun 2000 maka ditulis KKP (2000).... atau ..... (KKP, 2000). Penulisan daftar pustaka nama pengarang atau lembaga acuan ini ditulis sebagai [KKP] kemudian diikuti dengan kepanjangan dari singkatan nama lembaga tersebut.



## 6. Pustaka Sekunder

Pengacuan artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (Pustaka sekunder), nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata “*dalam*” yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder. Sebagai contoh pengutipan karangan Boyd 1998 yang diacu pada tulisan Effendie tahun 2002 maka ditulis (Boyd 1998, *dalam* Effendie, 2002)..... atau ..... (Boyd 1998, *dalam* Effendie, 2002). Penulisan daftar pustaka hanya penulis sekunder yang dimasukkan kedalam daftar pustaka. **Pengacuan terhadap pustaka yang tidak pernah dibaca sendiri sangat tidak dianjurkan.**

## 7. Komunikasi Pribadi

Komunikasi pribadi hanya berlakun dalam keadaan yang sangat khusus, komunikasi pribadi bdengan seorang pakar kadang kala perlu diacu dalam tulisan. Seorang pakar yang akan diacu harus merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah.

Bila pengacuan inin dilakukan, nama diikuti oleh inisialnya, tanpa menggunakan gelar akademik atau jabatan, dilanjutkan dengan waktu dan dipisahkan oleh tanda koma (,) dan spasi dari tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan dalam tanda kurung, misalnya ..... (Nasution AH 8 Maret 1998, Komunikasi pribadi). Pengacuan dengan cara ini tidak dianjurkan dan seandainya digunakan, maka informasi yang diperoleh dari komunikasi pribadi ini tidak dicantumkan dalamn daftar pustaka.

### 5.2. Penyusunan Daftar Pustaka

Pada bagian akhir sebuah karya tulis terdapat Daftar Pustaka yang dibuat berdasarkan pada susunan sistem pengacuan pustaka tertentu. Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad. Urutan penulisan unsur-unsur dalam daftar pustaka ditulis secara rinci dan lengkap. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama jurnal, volume, nomor dan halaman jika mengacu pada Jurnal. Jika sumber acaun dari buku, maka unsur tersebut ialah nama pengarang, tahun terbit, judul buku, penerbitnya, dan kota penerbitan.

Hanya pustaka yang diacu di dalam tubuh tulisan saja yang dapat dimuat dalam daftar pustaka. Sumber acuan yang ada dalam daftar pustaka harus ada di dalam tubuh tulisan. Daftar pustaka harus ditulis lengkap agar memudahkan pembaca dalam menelusur kembali sumber yang diacu. Penulisan daftar pustaka yang salah atau tidak lengkap tidak akan banyak gunanya dan secara tidak langsung akan menunjukkan mutu pengarangnya.

### 5.3. Contoh Penulisan Sumber Acuan

#### 1. Teladan Umum untuk Nama Pengarang

Penulisan nama pengarang dimulai dengan menulis nama belakang penulis kemudian disusul dengan nama depan pengarang, penulisan nama di daftar pustaka tidak mencantumkan gelar akademik. Sebagai contoh:

- a. Untuk pengarang yang hanya memiliki satu (1) kata. Contoh penulisan daftar pustaka untuk buku karangan Dr. Sudaryono dengan judul buku *Metodologi Penelitian* yang diterbitkan tahun 2017 maka ditulis sebagai berikut:

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pres. Depok.

- b. Pengarang dengan nama dua (2) kata. Contoh penulisan daftar pustaka untuk buku karangan Kholish Mahyuddin, S.Pi., MM dengan judul buku *Panduan Lengkap Agribisnis Lele* yang diterbitkan tahun 2013 maka ditulis sebagai berikut :

Mahyuddin, K. 2013. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- c. Pengarang dengan tiga (3) kata. Contoh penulisan daftar pustaka untuk buku karangan Andi Iqbal Burhanuddin dengan judul buku *Ikhtologi Ikan dan Aspek Kehidupannya* yang diterbitkan pada tahun 2010 maka ditulis sebagai berikut :

Burhanuddin, A.I. 2010. *Ikhtologi Ikan dan Aspek Kehidupannya*. Yayasan Citra Emulsi UNHAS. Makassar.

#### 2. Teladan Umum untuk Buku

Penulisan judul buku pada daftar pustaka ditulis menggunakan huruf kapital pada setiap awalan kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata sambung dan ditulis dengan huruf miring (*italic font*). Format penulisan daftar pustaka untuk buku adalah sebagai berikut.

Nama Pengarang [atau editor]. Tahun terbit. *Judul Buku*. Nama Penerbit.  
Tempat Penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka untuk buku antara lain:

**a. Buku dengan Pengarang**

Gunawan, A.W. 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Penebar Swadaya. Jakarta

**b. Buku dengan Editor**

Gilman, A.G., Rall, T.W., Nies, A.S., Taylor, P. Editor. 1990. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Ed ke-8. Pergamon. New York.

**c. Buku dengan Lembaga atau Organisasi Sebagai Pengarang**

[FMIPA IPB] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor. 1996. *Katalog Program Sarjana FMIPA IPB 1995/1999*. FMIPA IPB. Bogor.

[Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke-3. Balai Pustaka. Jakarta.

[SNI] Standar Nasional Indonesia 01-6484.4. 2000. *Produksi Benih Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus x C. Fuscus) Kelas Benih Sebar*. BSN.

**d. Buku Berseri dengan Judul Volume yang Sama**

Wijayakusuma, M.H., Dalimartha, S., Wirian, A.S. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-1. Pustaka Kartini. Jakarta.

**3. Teladan Umum untuk Jurnal**

Penulisan judul jurnal pada daftar pustaka ditulis menggunakan huruf kapital pada setiap awalan kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata sambung namun tidak ditulis dengan huruf miring (*italic font*). Nama jurnal di tulis dengan huruf miring (*italic font*) dan ditulis lengkap volume, nomor, dan halaman jurnal.

Format penulisan daftar pustaka untuk jurnal yaitu:

Nama Pengarang. Tahun terbit. Judul Artikel. *Nama Jurnal*. Volume.  
Nomor: Halaman

Contoh penulisan daftar pustaka untuk jurnal antara lain:

**a. Pengarang Satu Orang**

Johnson, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) Infesting commercial Watermelon Planting in Hawaii. *Journal of Economic Entomology*. 80(1): 56-61.



**b. Pengarang Dua Orang**

Koske, R.E., Halvorson, W.L., 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: Two New Species in the Endogonaceae. *Mycologia*. 81(2): 927-933.

**c. Pengarang 3-5 Orang**

Runtunuw, S.D., Hartana, A., Suharsono., Sinaga, M.S. 2000. Penanda Molekuler Sifat Ketahanan Kelapa Terhadap *Phytophthora* Penyebab Gugur Buah. *Hayati*. 7(2):101-109.

**4. Teladan Umum untuk Artikel dalam Prosiding**

Format penulisan daftar pustaka untuk prosiding adalah sebagai berikut.

Nama Pengarang. Tahun terbit. Judul Artikel. Di dalam: Nama editor, editor. *Judul Publikasi atau Nama Pertemuan Ilmiah atau Keduanya*; Tempat Pertemuan, tanggal pertemuan. Nama Penerbit. Tempat Terbit. Halaman.

Contoh penulisan daftar pustaka untuk prosiding antara lain:

Meyer, B., Hermans, K. 1985. Formaldehyde Release From Pressed Wood Products. Di dalam; Turoski V, editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187<sup>th</sup> Meeting on the American Chemical Society*; St Louis, 8-13 Apr 1984. Washington: American Chemical Society. Hlm 101-116.

**5. Teladan Umum untuk Skripsi, Tesis, Disertasi**

Format penulisan daftar pustaka untuk skripsi, tesis dan disertasi adalah sebagai berikut.

Nama Pengarang. Tahun terbit. Judul Publikasi [Jenis Publikasi]. Tempat institusi: Nama Institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut.

Contoh penulisan daftar pustaka untuk prosiding antara lain:


Wibisono, Y.W. 1995. *Perbandingan Dua Konfigurasi N-titik: analisis Procruster* [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

**6. Teladan Umum untuk Surat Kabar**

Format penulisan daftar pustaka untuk surat kabar adalah sebagai berikut.

Nama Pengarang. Tanggal, bulan tahun terbit. Judul. *Nama surat kabar*: Nomor halaman (Nomor kolom).

Contoh penulisan daftar pustaka untuk surat kabar antara lain:

	<p><i>Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</i></p>	<p><i>Ha l: 32</i></p>
--	--	------------------------


Budiarso, I.T. 24 Des 1995. Suami Mandul dan Menurun Keperkasaannya: akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida? *Kompas*:11 (kolom 6-8).

Format penulisan daftar pustaka untuk surat kabar online adalah sebagai berikut.

Nama Pengarang. Tanggal, bulan tahun terbit. Judul. *Nama surat kabar*: Nomor halaman (Nomor kolom). Tanggal akses.

Contoh penulisan daftar pustaka untuk surat kabar antara lain:

Budiarso, I.T. 24 Des 1995. Suami Mandul dan Menurun Keperkasaannya: akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida? *Kompas*:11 (kolom 6-8). Diakses pada tanggal 30 Januari 2020.

	<p style="text-align: center;">Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak Kapuas Hulu</p>	<p style="text-align: right;">Hal: 33</p>
--	---	---

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- [ITIS] Integrated Taxonomic Information System. 2018. *Scleropages formosus* (Muller dan Schlegel, 1844). [https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search\\_topic=TSN&search\\_value=201898#null](https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=201898#null). Diakses pada 11 April 2018.
- [Polban] Politeknik Negeri Bandung. 2014. *Panduan Tugas Akhir dan Praktik Kerja Lapangan Politeknik Negeri Bandung*. Politeknik Negeri Bandung. Bandung.
- [Polnep] Politeknik Negeri Pontianak. 2017. *Panduan Proposal Tugas Akhir (D.III dan D.IV)*. Politeknik Negeri Pontianak. Pontianak. z
- [PNJ] Politeknik Negeri Jakarta. 2012. *Pedoman Tugas Akhir Jurusan Teknik Elektro Edisi ke-2*. Politeknik Negeri Jakarta. Depok.
- Amirullah. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Media Nusa Creative. Malang.
- Gunawan, A.W., Achmadi, S.S., Arianti, L. 2008. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Edisi Ke-2. IPB Press. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mahyuddin, K. 2013. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pres. Depok.
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

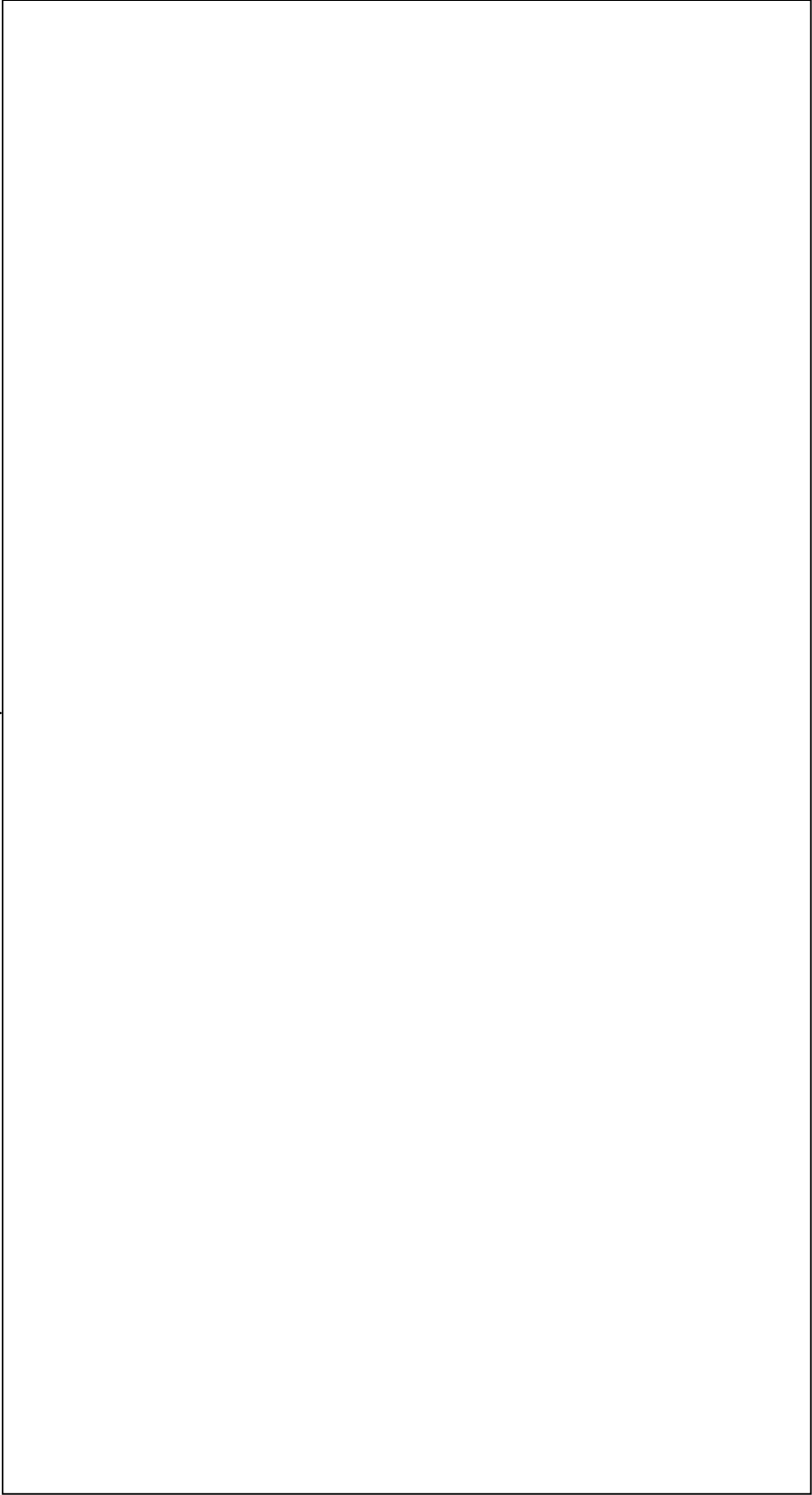


## **VII. LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN**

**Lampiran. 1**

3 cm



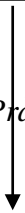
4 cm



3 cm



3 cm



Lampiran. 2

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM EMPAT BARIS,  
DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

5 x enter

**PROPOSAL**

**KERJA PRAKTEK AKHIR**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

5 x enter

**OLEH:**

**NAMA MAHASISWA**

**NIM. 0123456789**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

8 x enter



[Ukuran 3 cm x 3,05 cm ]

8 x enter

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PDD POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU  
Tahun (Disesuaikan)**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

**Lampiran. 3**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul :  
Nama :  
NIM :  
Program Studi :

Proposal Kerja Praktek Akhir telah diterima dan disahkan  
Sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan kegiatan KPA  
Pada Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan

Menyetujui,  
Pembimbing

NAMA  
NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Teknologi Budidaya Perikanan

Koordinator  
Kerja Praktek Akhir

NAMA  
NIP./NIDN

NAMA  
NIP./NIDN

Ketua Jurusan  
Ilmu Kelautan dan Perikanan

NAMA  
NIP./NIDN

**Tanggal Seminar :.....**

## Lampiran. 4

### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Pembuatan proposal Kerja Praktek Akhir (KPA) ini merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan Kerja Praktek Akhir (KPA) pada Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir (KPA), diantaranya:

1. Kedua orang tua yang telah membantu dan memberi dukungan moral maupun materi.
2. Bapak/Ibu ....., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan.
3. Bapak/Ibu ....., selaku Ketua Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan.
4. Bapak/Ibu ....., selaku Koordinator KPA.
5. Bapak/Ibu ....., selaku Dosen Pembimbing.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal KPA.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyajikan proposal KPA ini. Oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan proposal ini. Semoga melalui proposal ini mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi setiap orang, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak.

Putussibau, Juli 2022

Penulis



## Lampiran. 5

### DAFTAR ISI (*contoh pembenihan*)

<b>COVER</b> .....	i	} 1 Spasi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii	
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1	} 1 x enter
1.1 Latar Belakang .....	1	
1.2 Batasan Masalah .....	2	} 1 Spasi
1.3 Tujuan .....	2	
1.4 Manfaat .....	2	
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3	} 1 x enter
2.1 Biologi Ikan .....	3	
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi .....	3	
2.1.2 Habitat dan Penyebaran .....	4	
2.1.3 Pakan dan Kebiasaan Makan .....	4	
2.1.4 Pertumbuhan / Perkembangbiakan .....	5	
2.2 Kegiatan Pembenihan .....	6	
2.2.1 Pemeliharaan Induk .....	6	
2.2.2 Persiapan Wadah dan Media .....	6	
2.2.3 Seleksi Induk .....	7	
2.2.4 Teknik Pemijahan .....	7	
2.2.5 Penetasan Telur .....	8	
2.2.6 Pemeliharaan Larva .....	9	
2.2.7 Manajemen Kualitas Air .....	9	
2.2.8 Manajemen Pakan .....	10	
2.2.9 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	11	
2.2.10 Panen Larva .....	11	
<b>3. METODOLOGI</b> .....	14	
3.1 Waktu dan Tempat .....	14	
3.2 Objek KPA .....	14	
3.3 Metode Pengambilan Data .....	14	
3.4 Jenis Data .....	14	
3.5 Analisis Data .....	18	
3.6 Jadwal Pelaksanaan KPA .....	19	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	20	
<b>LAMPIRAN</b> .....	21	

Lampiran. 5 - Lanjutan

DAFTAR ISI (*contoh pembesaran*)

<b>COVER</b> .....	i	}	1 Spasi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii		
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv		
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v		
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi		
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii		
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii		
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1	}	1 x enter
1.5 Latar Belakang .....	1		
1.6 Batasan Masalah .....	2	}	1 Spasi
1.7 Tujuan .....	2		
1.8 Manfaat .....	2		
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3	}	1 x enter
2.1 Biologi Ikan .....	3		
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi .....	3		
2.1.2 Habitat dan Penyebaran .....	4		
2.1.3 Pakan dan Kebiasaan Makan .....	4		
2.1.4 Pertumbuhan / Perkembangbiakan .....	5		
2.2 Kegiatan Pembesaran .....	6		
2.2.1 Persiapan Wadah dan Media .....	6		
2.2.2 Seleksi dan Penebaran Benih .....	6		
2.2.3 Manajemn Pakan .....	7		
2.2.4 Manajemen Kualitas Air .....	7		
2.2.5 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	8		
2.2.6 Sampling dan Pertumbuhan .....	9		
2.2.7 Panen 11 .....	11		
<b>3. METODOLOGI</b> .....	14		
3.1 Waktu dan Tempat .....	14		
3.2 Objek KPA .....	14		
3.3 Metode Pengambilan Data .....	14		
3.4 Jenis Data .....	14		
3.5 Analisis Data .....	18		
3.6 Jadwal Pelaksanaan KPA .....	19		
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	20		
<b>LAMPIRAN</b> .....	21		

**Lampiran 6.**

**DAFTAR TABEL**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Persiapan Wadah .....	15	} 1 Spasi
2.	Sarana yang Digunakan .....	15	
3.	Penebaran Benih .....	16	
4.	Sampling .....	16	
5.	Pemberian Pakan .....	16	
6.	Manajemen Kualitas Air .....	17	
7.	Manajemen Hama dan Penyakit .....	18	

**Lampiran 7.**

**DAFTAR GAMBAR**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Ikan Kerapu Bebek .....	3	} 1 Spasi
2.	Perbedaan Induk Jantan Dan Betina .....	5	
3.	Stadia Perkembangan Larva .....	6	

**Lampiran 8.**

**DAFTAR LAMPIRAN**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Morfologi Ikan .....	3	} 1 Spasi
2.	Surat persetujuan Melaksanakan KPA .....	48	
3.	Data Sampling Jumlah Telur Ikan Selama KPA .....	49	
4.	Data Sampling Jumlah Telur Yang terbuahi Selam KPA .....	50	
5.	Data Jumlah Pemberian Pakan Selama KPA .....	51	
6.	Data Sampling Pertumbuhan Bobot Ikan Selama Kegiatan KPA .....	53	
7.	Data derajat Kelangsungan Hidup Ikan Selama KPA .....	54	
8.	Data Sampling Kualitas Air Selama KPA .....	55	
9.	Dokumentasi Selama Kegiatan KPA .....	56	

Lampiran. 9

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM EMPAT BARIS,  
DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA**

**DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 5 x enter

**LAPORAN**

**KERJA PRAKTEK AKHIR**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 5 x enter

**OLEH:**

**NAMA MAHASISWA**

**NIM. 0123456789**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 8 x enter

[Ukuran 3 cm x 3,05 cm ]

} 8 x enter

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PDD POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**

**Tahun (Disesuaikan)**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

Lampiran. 10

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM EMPAT BARIS,  
DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 3 x enter

**LAPORAN**

**KERJA PRAKTEK AKHIR**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 3 x enter

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
Jurusan Ilmu Kelautan Dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak**

[Times New Roman 12 *bold, centered, Spasi 1*]

} 2 x enter

**OLEH:**

**NAMA MAHASISWA**

**NIM. 0123456789**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

} 7 x enter

[Ukuran 3 cm x 3,05 cm ]

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PDD POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**

**Tahun (Disesuaikan)**

[Times New Roman 14 *bold, centered, Spasi 1*]

**Lampiran. 11**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN  
JURUSAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN PDD POLITEKNIK  
NEGERI PONTIANAK DI KABUPATEN KAPUAS HULU**

**PERNYATAAN**

KPA yang berjudul: Teknik Pembenihan Ikan Biawan (*Helostoma temmincki*) Secara *Induced Spawning* di Balai Budidaya Ikan Sentral (BBIS) Anjongan, Provinsi Kalimantan Barat”, adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Kota, tanggal, bulan, tahun  
Yang Menyatakan,

Materai

**NAMA MAHASISWA**

**NIM.....**



**Lampiran. 12**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul :  
Nama :  
NIM :  
Program Studi :

Laporan Kerja Praktek Akhir telah diterima dan disahkan  
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan  
PDD Politeknik Negeri Pontianak  
Di Kabupaten Kapuas Hulu

Menyetujui,

Pembimbing

NAMA

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Ilmu Kelautan dan Perikanan

Ketua Program Studi  
Teknologi Budidaya Perikanan

NAMA

NIP.

NAMA

NIP.



Direktur  
Politeknik Negeri Pontianak

NAMA

NIP.

**Tanggal Lulus:.....**

Lampiran. 13

	<b>POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK</b>	<b>Tanggal Terbit :</b> 20/07/2013	<b>Halaman</b> 22/28	
	<b>SOP KERJA PRAKTEK AKHIR (KPA)</b>	<b>No. Dokumen :</b> SOP/04/8.2.3/IKP/008/E01		

**BERITA ACARA SIDANG LAPORAN  
KERJA PRAKTEK AKHIR (KPA)  
No. : FM/04/8.2.3/IKP/025/E01**

Pada hari ini, Senin tanggal 1 Agustus 2022 bertempat di ruang Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak telah dilaksanakan Sidang Laporan Kerja Praktek Akhir, mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama :  
 NIM :  
 Judul KPA :

Ketua Penguji : ..... (NIP.....)  
 Penguji1 : ..... (NIP.....)  
 Penguji 2 : ..... (NIP.....)

Laporan Kerja Praktek Akhir ini telah diterima dan dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS\***. Laporan Kerja Praktek Akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Politeknik Negeri Pontianak.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Tim Penguji :  
 Ketua Sidang,

Nama  
 NIP.

Penguji I Penguji II

Nama Nama  
 NIP..... NIP. ....

\*)coret yang tidak perlu

## Lampiran. 14

### RIWAYAT HIDUP



Fina, dilahirkan di Pemangkat, Kabupaten SAMBAS pada tanggal 26 Juni 1994 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Kamin (Alm) dan Hj. Berlin. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2000, di Sekolah Dasar Negeri 01 Pemangkat. Kemudian pada tahun 2006, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pendidikan

Negeri 01 Pemangkat dan lulus pada tahun 2009. Setelah selesai dari bangku SMP N, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Pemangkat dengan Program Studi Agribisnis Sumberdaya Perikanan dan lulus pada tahun 2012. Di tahun 2013 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP) Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Program Studi Budidaya Perikanan. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III dengan meraih gelar Ahli Madya Perikanan (A.Md). Selama pendidikan di Perguruan Tinggi, (prestasi yang diraih dan organisasi yang diikuti)

**Lampiran. 14 . *Lanjutan***

**LEMBAR PERSEMBAHAN**

## Lampiran. 15

### RINGKASAN

**LUKMAN, Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) Secara Alami Massal di Balai Benih Ikan (BBI) Kemawan Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. Dibimbing oleh Nama Pembimbing.**

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu ikan yang hidup diperairan tawar. Ikan nila telah mengalami beberapa perubahan. Pada awalnya ikan nila termasuk kedalam golongan (*Tilapia nilotica*), ikan yang tidak mengerami telur dan larva di dalam mulut induknya. Tujuan dari Kerja Praktek Akhir (KPA) Untuk mengetahui aspek-aspek dalam pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) secara alami massal meliputi persiapan wadah, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, perawatan larva, pendederan, dan pemanenan benih.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembenihan ikan nila yaitu metode pemijahan secara alami massa yang proses pemijahannya berlangsung secara sendiri didalam kolam pemijahan. Adapun induk yang digunakan untuk pemijahan ikan nila secara alami massal menggunakan 200 ekor induk yang terdiri dari 150 ekor betina dan 50 ekor induk jantan dengan perbandingan 1:3 yaitu 1 jantan dan 3 betina.

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir (KPA) meliputi: wadah yang digunakan untuk pemijahan berupa kolam beton dengan ukuran 8×10 m, induk yang digunakan untuk pemijahan ikan nila secara alami massal berjumlah 200 ekor yang terdiri dari 50 jantan dan 150 betina, pemijahan berlangsung selama 7-10 hari dengan jumlah larva yang dihasilkan sebanyak 183.000 ekor larva, perawatan larva menggunakan happa yang berukuran 2×3 m, pendederan menggunakan kolam beton dengan ukuran kolam 10×15 m dengan bentuk persegi panjang dan perawatan larva yang telah didederakan dengan waktu pemeliharaan selama 30 hari, pemanenan benih dilakukan pada waktu pagi hari dengan jumlah benih yang dihasilkan sebanyak 133.500 ekor benih dari jumlah larva yang didederkan sebanyak 183.000 ekor larva dari jumlah induk betina sebanyak 150 ekor.

## Lampiran. 16

### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya ilmiah ini. Pembuatan laporan Kerja Praktek Akhir (KPA) ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan PDD Politeknik Negeri Pontianak di Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan Kerja Praktek Akhir (KPA), diantaranya :

1. Kedua orang tua yang telah membantu dan memberi dukungan moral maupun materi.
2. Bapak/Ibu ....., selaku Direktur Politeknik Negeri Pontianak
3. Bapak/Ibu ....., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan.
4. Bapak/Ibu ....., selaku Ketua Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan.
5. Bapak/Ibu ....., selaku Koordinator KPA.
6. Bapak/Ibu ....., selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak/Ibu ....., selaku Dosen Penguji I dan Bapak/Ibu ....., selaku Dosen Penguji II.
8. Ketua Balai/Pemilik Lokasi tempat kegiatan KPA.
9. Bapak/Ibu, selaku pembimbing lapangan
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan KPA.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyajikan laporan KPA ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga melalui laporan ini mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi setiap orang, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penulis

Lampiran. 17

DAFTAR ISI (*contoh pembenihan*)

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>	}	1 Spasi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>		
<b>BERITA ACARA</b> .....	<b>iii</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>		
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>		
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>		
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>		
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>		
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>		
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>		
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>		
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>		
		}	1 x enter
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>	}	1 Spasi
1.1 Latar Belaksng .....	1		
1.2 Batasan Masalah .....	2		
1.3 Tujuan .....	2		
1.4 Manfaat .....	2		
		}	1 x enter
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>	}	1 Spasi
2.1 Biologi Ikan .....	3		
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi .....	3		
2.1.2 Habitat dan Penyebaran .....	4		
2.1.3 Pakan dan Kebiasaan Makan .....	4		
2.1.4 Pertumbuhan / Perkembangbiakan .....	5		
2.2 kegiatan Pembenihan .....	6		
2.2.1 Pemeliharaan Induk .....	6		
2.2.2 Persiapan Wadah dan Media .....	6		
2.2.3 Seleksi Induk .....	7		
2.2.4 Teknik Pemijahan .....	7		
2.2.5 Penetasan Telur .....	8		
2.2.6 Pemeliharaan Larva .....	9		
2.2.7 Manajemen Kualitas Air .....	9		
2.2.8 Manajemen Pakan .....	10		
2.2.9 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	11		
2.2.10 Panen Larva .....	11		
<b>3. METODOLOGI</b> .....	<b>14</b>	}	1 Spasi
3.1 Waktu dan Tempat .....	14		
3.2 Objek KPA .....	14		
3.3 Metode Pengambilan Data .....	14		
3.4 Jenis Data .....	14		
3.5 Analisis Data .....	18		
3.6 Jadwal Pelaksanaan KPA .....	19		

<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
4.1 Keadaan Umum Lokasi .....	20
4.1.1 Sejarah Singkat lokasi .....	20
4.1.2 Struktur Organisasi .....	21
4.1.3 Sarana dan Prasarana .....	21
4.2 Hasil .....	22
4.2.1 Pemeliharaan Induk .....	22
4.2.2 Persiapan Wadah dan Media .....	22
4.2.3 Seleksi Induk .....	23
4.2.4 Teknik Pemijahan .....	25
4.2.5 Penetasan Telur .....	26
4.2.6 Pemeliharaan Larva .....	27
4.2.7 Manajemen Kualitas Air .....	28
4.2.8 Manajemen Pakan .....	29
4.2.9 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	30
4.2.10 Panen Larva .....	31
4.3 Pembahasan .....	32
4.3.1 Pemeliharaan Induk .....	33
4.3.2 Persiapan Wadah dan Media .....	34
4.3.3 Seleksi Induk .....	35
4.3.4 Teknik Pemijahan .....	36
4.3.5 Penetasan Telur .....	37
4.3.6 Pemeliharaan Larva .....	38
4.3.7 Manajemen Kualitas Air .....	39
4.3.8 Manajemen Pakan .....	40
4.3.9 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	41
4.3.10 Panen Larva .....	42
<b>5. PENUTUP</b> .....	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>47</b>



Lampiran. 17 - Lanjutan

DAFTAR ISI (*contoh pembesaran*)

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>	}	1 Spasi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>		
<b>BERITA ACARA</b> .....	<b>iii</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>		
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>		
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>		
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>		
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>		
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>		
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>		
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>		
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>		
		}	1 x enter
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>	}	1 Spasi
1.1 Latar Belaksng .....	1		
1.2 Batasan Masalah .....	2		
1.3 Tujuan .....	2		
1.4 Manfaat .....	2		
		}	1 x enter
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>		
2.1 Biologi Ikan .....	3		
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi .....	3		
2.1.2 Habitat dan Penyebaran .....	4		
2.1.3 Pakan dan Kebiasaan Makan .....	4		
2.1.4 Pertumbuhan / Perkembangbiakan .....	5		
2.2 Kegiatan Pembesaran .....	6		
2.2.1 Persiapan Wadah dan Media .....	6		
2.2.2 Seleksi dan Penebaran Benih .....	6		
2.2.3 Manajemn Pakan .....	7		
2.2.4 Manajemen Kualitas Air .....	7		
2.2.5 Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	8		
2.2.6 Sampling dan Pertumbuhan .....	9		
2.2.7 Panen .....	11		
<b>3. METODOLOGI</b> .....	<b>14</b>		
3.1 Waktu dan Tempat .....	14		
3.2 Objek KPA .....	14		
3.3 Metode Pengambilan Data .....	14		
3.4 Jenis Data .....	14		
3.5 Analisis Data .....	18		
3.6 Jadwal Pelaksanaan KPA .....	19		
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>		
4.1 Keadaan Umum Lokasi .....	20		

4.1.1	Sejarah Singkat lokasi .....	20
4.1.2	Struktur Organisasi .....	21
4.1.3	Sarana dan Prasarana .....	21
4.2	Hasil .....	22
4.2.1	Persiapan Wadah dan Media .....	23
4.2.2	Seleksi dan Penebaran Benih .....	24
4.2.3	Manajemn Pakan .....	25
4.2.4	Manajemen Kualitas Air .....	26
4.2.5	Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	27
4.2.6	Sampling dan Pertumbuhan .....	28
4.2.7	Panen .....	29
4.3	Pembahasan	
4.3.1	Persiapan Wadah dan Media .....	30
4.3.2	Seleksi dan Penebaran Benih .....	31
4.3.3	Manajemn Pakan .....	32
4.3.4	Manajemen Kualitas Air .....	33
4.3.5	Penanganan Hama dan Penyakit Ikan .....	34
4.3.6	Sampling dan Pertumbuhan .....	35
4.3.7	Panen 11	
<b>5.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	36
5.1	Kesimpulan .....	36
5.2	Saran .....	36
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	37
	<b>LAMPIRAN</b> .....	38

**Lampiran 18.**

**DAFTAR TABEL**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Persiapan Wadah .....	15	} 1 Spasi
2.	Sarana yang Digunakan .....	15	
3.	Penebaran Benih .....	16	
4.	Sampling .....	16	
5.	Pemberian Pakan .....	16	
6.	Manajemen Kualitas Air .....	17	
7.	Manajemen Hama dan Penyakit .....	18	

**Lampiran 19.**

**DAFTAR GAMBAR**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Ikan Kerapu Bebek .....	3	} 1 Spasi
2.	Perbedaan Induk Jantan Dan Betina .....	5	
3.	Stadia Perkembangan Larva .....	6	

**Lampiran 20.**

**DAFTAR LAMPIRAN**

No	<i>Teks</i>	Halaman	
1.	Morfologi Ikan .....	3	} 1 Spasi
2.	Surat persetujuan Melaksanakan KPA .....	48	
3.	Data Sampling Jumlah Telur Ikan Selama KPA .....	49	
4.	Data Sampling Jumlah Telur Yang terbuahi Selam KPA .....	50	
5.	Data Jumlah Pemberian Pakan Selama KPA .....	51	
6.	Data Sampling Pertumbuhan Bobot Ikan Selama Kegiatan KPA .....	53	
7.	Data derajat Kelangsungan Hidup Ikan Selama KPA .....	54	
8.	Data Sampling Kualitas Air Selama KPA .....	55	
9.	Dokumentasi Selama Kegiatan KPA .....	56	

**Lampiran 21.**

**1. PENDAHULUAN**

} 1,5 Spasi dan 1 enter

**1.1 Latar Belakang**

1 cm → Ikan lele (*Clarias* sp) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa..... dst.

} Spasi 1,5

**1.2 Batasan Masalah**

} Spasi 1,5

Pembatasan masalah dalam laporan KPA ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pendederan ikan kerapu bebek, di antaranya:

1. Persiapan wadah pendederan
2. Pengadaan dan penebaran benih
3. Pemberian pakan
4. Manajemen kualitas air
5. Manajemen hama dan penyakit
6. Pertumbuhan
7. Panen
8. Analisis financial pada pendederan Kerapu Bebek

## Lampiran 22.

Secara taksonomi ikan arwana diklasifikasikan sebagai berikut (IT IS, 2018):

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Teleostei

Ordo : Osteoglossiformes

Famili : Osteoglossidae

Genus : *Scleropages*

Spesies : *Scleropages formosus*

### Lampiran 23.

Tabel 1. Persiapan wadah

No.	Uraian	Metode pengambilan data
1	Luas kolam	Partisipasi
2	Sumber air	Observasi dan Wawancara
3	Proses persiapan kolam	Partisipasi

Tabel 1. Data pertumbuhan mutlak dan pertumbuhan relatif ikan selama kegiatan KPA di.....

No.	Fase Pemeliharaan	Pertumbuhan Mutlak	Pertumbuhan Relatif
1	Pemeliharaan I	2,8 cm	0,1 cm /hari
2	Pemeliharaan II (Bak I)	1,7 cm	0,06 cm/hari
3	Pemeliharaan II (Bak II)	2 cm	0,07 cm/hari

} 1 Spasi

Jenis huruf *Times new roman*  
Ukuran minimal huruf 10  
Bold  
Rata tengah (*Center*)

Font *Times new roman*  
Ukuran minimal huruf 10  
Rata kanan kiri (*justify*)  
Spasi 1



## Lampiran 24.

Contoh peletakkan gambar



(a) Jantan; (b) Betina

Gambar 1. Ikan Arwana Merah (*Scleropages formosus*)

Sumber: Kordi 2020

}<sup>1</sup>

Spasi  
Ukuran font 12  
Ditulis rata tengah

Video Tutorial panduan penulisan laporan KPA dapat diakses :

1. **Bagian 1 (Pengantar-Cover ):** [https://youtu.be/AaVnV\\_5OXSI](https://youtu.be/AaVnV_5OXSI)
2. **Bagian 2 (Ba I-Bab V):** [https://youtu.be/aYgi\\_63FEG8](https://youtu.be/aYgi_63FEG8)